

RINGKASAN PENELITIAN

Judul : Peranan Buruh Wanita Dalam Kehidupan Rumah tangga

Ketua Peneliti : Drs. Tri Joko Sri Haryono

Anggota Peneliti : Drs. Prasmaji Sulistyanto
Drs. Pudjio Santoso
Drs. Nurcahyo Tri Aryanto
Drs. Edy Herry P.

Pusat/Penelitian : Studi Wanita

Sumber Beaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1992/1993
SK Rektor Nomor: 5186/PT03.H/N/1992
Tanggal: 6 Juli 1992
Nomor Urut: 202

ISI RINGKASAN:**Masalah Penelitian:**

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlibatan kaum wanita --khususnya ibu rumah tangga-- bekerja sebagai buruh industri ?
2. Seberapa besar peranan wanita sebagai isteri yang bekerja di luar rumah dalam pengambilan keputusan ?
3. Seberapa besar peranan wanita sebagai ibu rumah tangga yang bekerja di luar rumah dalam pengelolaan ekonomi rumah tangganya ?

Tujuan Penelitian:

1. Untuk mendapatkan gambaran tentang karakteristik sosial wanita yang bekerja sebagai buruh industri
2. Untuk mendapatkan gambaran tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi kaum wanita bekerja sebagai buruh industri
3. Untuk mendapatkan gambaran tentang buruh wanita dalam kehidupan rumah tangganya, khususnya dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan ekonomi rumah tangga.

Metodologi Penelitian:

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Rungkut Kidul, kecamatan Rungkut, kotamadya Surabaya. Sebagai populasi sasaran dalam penelitian ini adalah wanita yang bekerja di pabrik, telah berkeluarga dan tinggal bersama suami. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 responden, yang ditentukan dengan teknik snowball sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang dilengkapi dengan kuestioner terstruktur, di samping penggalan data melalui wawancara mendalam (indepth interview) dengan beberapa informan dan responden terpilih. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menyajikan data yang diperoleh secara terperinci disertai dengan beberapa interpretasi.

Kesimpulan:

1. Alasan utama kaum wanita bekerja di luar rumah disebabkan tekanan ekonomi. Pada umumnya mereka mengatakan penghasilan suami kurang bisa diandalkan untuk memenuhi kebutuhan rumahtangganya. Kendati demikian ada pula yang mengemukakan alasan lain yaitu: sekedar untuk mencari pengalaman dan untuk mengisi waktu senggang. Sementara itu, alasan kaum wanita bekerja sebagai buruh industri antara lain: pekerjaan tidak berat, karena itu dapat dilakukan dengan santai; resiko kecil; tidak memerlukan modal; sesuai dengan ketrampilan dan pengalaman; serta pendapatan dapat diperoleh secara teratur.
2. Penghasilan wanita buruh industri rata-rata antara Rp 50.000,- s/d Rp 150.000,- per bulan. Dengan penghasilan sebesar itu pada umumnya mereka merasa sangat membantu menegakkan ekonomi rumahtangga.
3. Keterlibatan kaum wanita untuk bekerja mencari nafkah akan mempengaruhi peranannya dalam mengurus dan menyelesaikan pekerjaan rumahtangga, sehingga mereka juga melibatkan anggota rumahtangga lain untuk membantu menyelesaikan pekerjaan rumahtangga. Kendati demikian secara umum dapat dikatakan responden tetap berperan paling besar dalam mengurus dan menyelesaikan pekerjaan rumahtangga.
4. Peran dan kedudukan wanita buruh industri dalam proses pengambilan keputusan cukup menonjol dalam persoalan pengaturan ekonomi rumahtangga, sementara dalam hal pendidikan anak nampaknya suami yang lebih dominan.

